



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK²
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

Bukan Dijemur Biasa:

Kunci Sukses Petani Pinang
Betara Tembus Pasar Global



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

PINANG BETARA

(*Areca catechu L.*)



Komoditas unggulan pertanian yang
memiliki nilai ekonomi tinggi

Nilai ekspor pinang
Provinsi Jambi
Januari-April 2026:

\$ 20,8
Juta

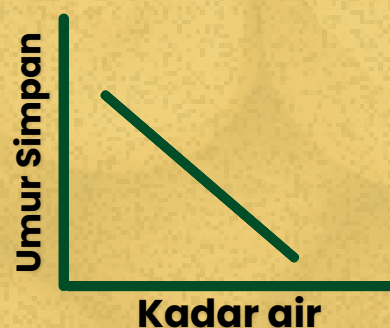


TAHAP PENGERINGAN

Rata-rata
waktu
pengeringan

30-40
Hari

Pengaruh Kadar Air terhadap Umur Simpan Pinang



Kadar air
tinggi
=
Umur simpan
pendek.

Kadar air
rendah
=
Umur simpan
panjang.

Ancaman Lain pada Tahap Pengeringan

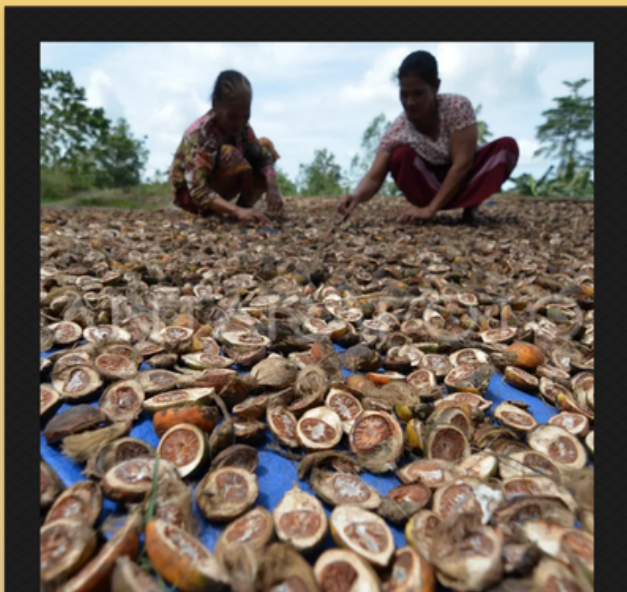


Serangan serangga
dan mikroorganisme



METODE PENGERINGAN

Konvensional



Sumber foto: antarafoto.com

Kelebihan:

Metode yang umum digunakan petani

Kekurangan:

Perlu konsisten membolak-balik pinang agar tidak mengalami kerusakan

Modern



Sumber foto: sumbar.antaranews.com

Kelebihan:

Metode yang lebih efisien dan efektif

Kekurangan:

Harga oven sangat mahal untuk kebanyakan petani pinang betara



OPTIMALISASI PROSES PENGERINGAN

- ❶ Penentuan indeks panen tergantung pada permintaan pasar.
- ❷ Sortasi tahap 1 → Memisahkan antara pinang hijau dengan pinang oranye.
- ❸ Sortasi tahap 2 → Memisahkan pinang yang mengalami kerusakan dan yang tidak.
- ❹ Memiliki lantai jemur dan rumah pengering pinang.
- ❺ Membersihkan lantai jemur.
- ❻ Rumah pengeringan memiliki sirkulasi udara yang baik.
- ❼ Membolak-balikkan pinang selama proses pengeringan.
- ❽ Tidak mencampur produk dalam area pengeringan karena dapat mengakibatkan migrasi silang.
- ❾ Tidak meletakkan produk lain di dalam area pengeringan.

• <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/21780>
• <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/21782>